

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Metode penelitian eksperimen semu merupakan satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan manipulasi satu atau lebih variabel pada (satu atau lebih) kelompok eksperimen, dan membandingkan hasil dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Manipulasi berarti mengubah secara sistematis sifat-sifat (nilai-nilai) variabel bebas. Setelah dimanipulasi, variabel bebas itu biasanya disebut garapan (*treatment*) (Payadnya & Jayantika, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keduanya memperoleh pretes dan postes, tetapi hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. (Abraham & Supriyati, 2022). Desain ini menggunakan dua kelompok yang sudah ada secara alami (seperti kelas-kelas sekolah), tanpa melakukan randomisasi. Rencana penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan X	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan model *Interactive Read Aloud*

O₁ : *Pre-test* (awal) pada kelas eksperimen

O₂ : *Pre-test* (awal) pada kelas kontrol

O₃ : *Post-test* (akhir) pada kelas eksperimen

O₄ : *Post-test* (akhir) pada kelas Kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Kabupaten Solok yang terletak di Kabupaten Solok Kecamatan Kubung Gantung Ciri. Alasan memilih tempat penelitian di sini karena terdapat permasalahan yang akan diteliti dan belum dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti yaitu Penerapan Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Narasi pada Peserta didik kelas III di MIN 1 Kabupaten Solok.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II (Genap) Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu selama 2 minggu pada bulan Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2005) dalam Amin et al., (2023) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang

memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III A sebanyak 19 orang dan III B sebanyak 18 orang.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	III A	19
2	III B	18
Total		37

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan (Amin et al., 2023).

D. Variabel dan Data

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) dalam Fatkhurahman, (2025), menyatakan variabel merupakan atribut atau sifat dari suatu objek yang mempunyai variasi antara satu objek dan objek lainnya. Dengan kata lain, variabel tidak hanya sekedar istilah teknis, tetapi juga mencerminkan konsep-konsep yang ingin diuji melalui proses ilmiah.

a. Independent Variabel (Variabel Bebas/X)

Variabel Independent merupakan variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti dalam penelitian eksperimen (Gusti & Hilda, 2023). Variabel bebas penelitian ini adalah Model *Interactive Read Aloud*.

b. Dependent Variabel (Variabel Terikat/Y)

Variabel Dependent merupakan variabel yang diukur atau diamati sebagai respons atau hasil dari manipulasi variabel independent (Gusti & Hilda, 2023). Variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan menyimak teks narasi.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dapat dikendalikan oleh peneliti atau dibuat agar variabel bebas tidak dipengaruhi faktor luar yang diteliti, variabel kontrol juga sebagai variabel masalah (Pahlaviannur et al., 2022).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Setiap tahap dirancang untuk memastikan data yang diperoleh valid, reliabel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian utama berlangsung untuk memastikan kesiapan instrumen dan administrasi. Tahap ini meliputi :

- a. Melaksanakan observasi ke MIN 1 Kabupaten Solok untuk mengidentifikasi masalah keterampilan menyimak kelas III
- b. Menyusun proposal penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan.
- c. Mengurus surat izin penelitian dari fakultas kepada kemenag kota solok dan kepala MIN 1 Kabupaten Solok
- d. Membuat perangkat pembelajaran berupa penyusunan modul ajar dan LKPD.
- e. Melaksanakan penyusunan instrumen penelitian.
- f. Memvaliditas soal Tes

Ciri-ciri tes yang baik itu adalah tes tersebut harus valid. Sebelum membuat tes, terlebih dahulu harus membuat kisi-kisi tes. Tes yang akan dilaksanakan berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian. Soal yang telah disusun akan diberikan kepada validator ahli. Dalam hal ini validator terdiri dari Dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang (Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd.,) dan guru kelas III MIN 1 Solok (Yendriati, S. Pd.,)

- g. Melakukan Uji coba instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas III MIN 2 Kabupaten Solok dengan jumlah 20 peserta didik pada tahun ajaran 2025/2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh instrumen yang memenuhi kriteria Validitas dan

reabilitas. Selain itu, dilakukan analisis tingkat kesukaran dan daya beda soal guna memastikan kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan butir-butir soal yang layak digunakan pada pelaksanaan penelitian.

h. Menganalisis soal

Analisis tes uji coba sebagai berikut :

1) Validitas Item Soal

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur aspek yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang menjadi sasaran pengukuran secara tepat dan akurat (Sanaky et al., 2021). Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan butir-butir soal dalam instrumen penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam sebuah penelitian (Utami & Rasmanna, 2023).

Untuk menghitung uji validitas ini dengan menggunakan uji validitas menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : koefesien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Peneliti menganalisis validitas butir soal dengan menggunakan bantuan SPSS melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buka SPSS, lalu input data pada *data view*
- b) Klik menu *Analyze* “pada *toolbar* di bagian atas>*Correlate>Bivariate*”
- c) Akan muncul jendela baru, pindahkan semua variabel (semua indikator dan skor total) “ke kotak variabel > OK”
- d) Baca hasil output pada tabel *Correlations*, lihat pada baris *Pearson Correlation* sebagai r_{hitung} dan bandingkan dengan r_{tabel} (sebanyak N/ jumlah responden)

Tabel 3.3 Hasil Validitas Item Soal *Pre-test*

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	1	0,681	0,444	Valid
2.	2	0,520	0,444	Valid
3.	3	0,590	0,444	Valid
4.	4	0,470	0,444	Valid
5.	5	0,553	0,444	Valid
6.	6	0,644	0,444	Valid
7.	7	0,649	0,444	Valid
8.	8	0,689	0,444	Valid
9.	9	0,470	0,444	Valid
10.	10	0,749	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas, soal *pre-test* (1-10) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444). Dengan demikian, semua indikator dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Validitas Item Soal *Post-test*

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	1	0,582	0,444	Valid
2.	2	0,526	0,444	Valid
3.	3	0,538	0,444	Valid
4.	4	0,520	0,444	Valid
5.	5	0,472	0,444	Valid
6.	6	0,480	0,444	Valid
7.	7	0,642	0,444	Valid
8.	8	0,622	0,444	Valid
9.	9	0,472	0,444	Valid
10.	10	0,471	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas, soal *post-test* (1-10) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444). Dengan demikian, semua indikator dinyatakan valid karena telah mampu mengukur aspek yang diteliti secara tepat.

2) Reliabilitas

Unuk mengukur reabilitas menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

k : jumlah butir soal
 p : proporsi benar
 q : $1-p$
 σ^2 : varians skor total

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Persiapan data dan pastikan data uji validitas sudah selesai dilakukan
- Menu SPSS pilih menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- Input Item*: Masukkan semua item ke kotak Items. Jangan memasukkan total skor.
- Pengaturan: Pastikan Model yang dipilih adalah *Alpha*
- Output*: Klik *Statistics*, centang *Scale if item deleted*, klik *Continue*, lalu OK

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Item Soal Pre-test

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	5.45	6.892	.587	.779
Soal_2	5.20	7.537	.375	.803
Soal_3	5.30	7.168	.485	.791
Soal_4	5.40	7.621	.297	.813
Soal_5	5.15	7.503	.422	.798
Soal_6	5.25	7.145	.513	.788
Soal_7	5.35	6.976	.552	.783
Soal_8	5.50	6.895	.598	.778
Soal_9	5.10	7.779	.340	.805
Soal_10	5.40	6.674	.675	.768

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Item Soal Post-test

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	6.10	5.358	.497	.703
Soal_2	6.05	5.629	.392	.719
Soal_3	6.10	5.463	.446	.711
Soal_4	6.00	5.789	.345	.726
Soal_5	6.00	5.789	.345	.726
Soal_6	6.05	5.839	.292	.734
Soal_7	6.15	5.187	.561	.692
Soal_8	6.20	5.432	.434	.713
Soal_9	5.95	5.945	.305	.731
Soal_10	6.15	5.608	.363	.724

Untuk melihat berapa kuat reabilitas item soal secara keseluruhan, peneliti menggunakan reabilitas dari guilford.

Tabel 3.7 Kriteria Taksiran Reliabilitas Guilford

No	Kriteria	Klasifikasi
1.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60 – 0,79	Tinggi
3.	0,40 – 0,59	Cukup
4.	0,20 – 0,39	Rendah
5.	0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Tabel 3.8 Tampilan Hasil Reliabilitas Soal Pre-test

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.808	10

Tabel 3.9 Tampilan Hasil Reliabilitas Soal *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	10

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk 10 butir pernyataan pretest adalah sebesar 0,808 dan untuk 10 butir pertanyaan posttes adalah sebesar 0,739. Kerena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel ini adalah reabilitas dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

3) Indeks kesukaran soal

Dalam penelitian ini, indeks kesukaran soal dihitung sebagai bagian dari analisis soal setelah uji coba tes dilakukan. Sehingga diperoleh soal yang mudah, sedang dan sulit. Sebuah tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, rumus untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I : indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B : banyak peserta didik yang menjawab benar setiap soal

N : banayak peserta didik yang memberikan jawaban pada soal

Tabel 3.10 Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: (syaiful, 2024)

Tabel 3.11 Hasil Analisi Tingkat Kesukaran Soal *Pre-test*

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,45	Sedang
2.	0,70	Sedang
3.	0,60	Sedang
4.	0,50	Sedang
5.	0,75	Mudah
6.	0,65	Sedang
7.	0,55	Sedang
8.	0,40	Sedang
9.	0,80	Mudah
10.	0,50	Sedang

Tabel 3.12 Hasil Analisi Tingkat Kesukaran Soal *Post-test*

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,65	Sedang
2.	0,70	Sedang
3.	0,65	Sedang
4.	0,75	Mudah
5.	0,75	Mudah
6.	0,70	Sedang
7.	0,60	Sedang
8.	0,55	Sedang
9.	0,80	Mudah
10.	0,60	Sedang

Dari hasil analisis tingkat kesukaran terhadap soal yang diuji cobakan pada 20 peserta didik terdapat soal *pre-test* tergolong

mudah 5 dan 9. Tingkat kesukaran sedang pada soal nomor 1,2,3,4,6,7,8 dan 10. Untuk soal *post-tes* tergolong mudah 4,5 dan 9. Tingkat kesukaran sedang pada soal 1,2,3,6,7,8 dan 10.

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah. Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu soal dapat mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik berdasarkan hasil belajar yang diperoleh. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\text{Mean Kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{Skor Maksimal soal}}$$

Tabel 3.13 Interpretasi Daya Pembeda Soal

Angka Indeks	Kriteria
<0,19	Kurang baik
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Sumber: (syaiful, 2024)

Hasil pencarian daya pembeda uji awal dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.14 Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal *pre-test*

No	No Soal	Daya Beda	Kriteria
1.	1	0,58	Baik
2.	2	0,37	Cukup
3.	3	0,48	Baik
4.	4	0,29	Cukup
5.	5	0,42	Baik
6.	6	0,51	Baik
7.	7	0,55	Baik
8.	8	0,59	Baik
9.	9	0,34	Cukup
10.	10	0,67	Baik

Tabel 3.15 Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal *post-test*

No	No Soal	Daya Beda	Kriteria
1.	1	0,49	Baik
2.	2	0,39	Cukup
3.	3	0,44	Baik
4.	4	0,34	Cukup
5.	5	0,34	Cukup
6.	6	0,29	Cukup
7.	7	0,56	Baik
8.	8	0,43	Baik
9.	9	0,30	Cukup
10.	10	0,36	Cukup

Tabel 3.16 Hasil Analisis Soal *Pre-test*

No Soal	Validitas	Reabilitas	Indeks kesukaran	Daya Beda	Ket
1	Valid	Sangat Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
2	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
4	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
5	Valid		Mudah	Baik	Dipakai
6	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
7	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
9	Valid		Mudah	Cukup	Dipakai
10	Valid		Sedang	Baik	Dipakai

Tabel 3.17 Hasil Analisis Soal *Post-test*

No Soal	Validitas	Reabilitas	Indeks kesukaran	Daya Beda	Ket
1	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
2	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
4	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
5	Valid		Mudah	Cukup	Dipakai
6	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
7	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
9	Valid		Mudah	Cukup	Dipakai
10	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa soal 1-10 baik *pre-test* maupun *post-test* dengan kategori soal dipakai, artinya soal tersebut digunakan untuk kelas sampel.

2. Tahap pelaksanaan (eksperimen)

Tahap ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian di kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan desain penelitian.

a. Pemberian *pre-test*

Pre-test diberikan kepada peserta didik sebelum melaksanakan model *Interactive Read Aloud* baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* bertujuan mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak teks narasi peserta didik dan menjadi pembending terhadap hasil posttest.

b. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Pada tahap ini pembelajaran diberikan menggunakan model pembelajaran *Interactive Read Aloud* selama empat kali pertemuan.

1) Pada kelas eksperimen

Pembelajaran menggunakan model *Interactive Read Aloud* dengan langkah-langkah:

- a) Guru memilih teks narasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
- b) Guru melakukan kegiatan pra-membaca (menggalikan wawasan awal peserta didik)
- c) Guru membaca teks secara nyaring

- d) Guru mengajukan pertanyaan interaktif selama membaca
- e) Peserta didik diminta memprediksi, menjawab, dan berdiskusi.
- f) Setelah membaca, siswa menceritakan kembali isi teks
- g) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

2) Pada kelas kontrol

Pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction*, dengan langkah-langkah:

- a) Guru menjelaskan materi teks narasi
- b) Guru membaca tanpa interaksi mendalam
- c) Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan
- d) Guru memberikan penjelasan tambahan
- e) Siswa mengerjakan latihan secara individu dengan pengawasan guru.

c. Pemberian *Post-test*

Setelah seluruh perlakuan selesai dilakukan, peneliti memberikan *post-test* kepada kedua kelas. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir ketrampilan menyimak peserta didik setelah perlakuan diberikan. dilakukan observasi terhadap keterampilan menyimak peserta didik untuk melihat adanya perubahan perilaku dan partisipasi aktif.

3. Tahap akhir (pengolahan data)

Tahap akhir, peneliti melakukan:

- a. Mengoreksi dan memberikan skor hasil pretest dan posttest.
- b. Mengelola data menggunakan analisis statistik :
 - 1) Uji normalitas
 - 2) Uji homogenitas
 - 3) Uji hipotesis (uji t)
- c. Membandingkan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data
- e. Menyusun hasil penelitian

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010) dalam Ulfah et al., (2022) menjelaskan bahwa instrumen merupakan alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model *Interactive Read Aloud*.

1. Tes

Instrumen tes berupa soal objektif sebanyak 10 butir soal yang disusun berdasarkan indikator keterampilan menyimak teks narasi. Tes disusun berdasarkan indikator keterampilan menyimak menurut Aulia & Astuti, (2023) yang disesuaikan dengan materi teks narasi.

Indikator yang diukur meliputi:

- a. Mendengar informasi
- b. Memahami isi
- c. Menginterpretasi
- d. Menilai
- e. Menanggapi

Tabel 3.18 Kisi-Kisi Keterampilan Menyimak

No	Indikator	Sub-indikator	Nomor soal	Bentuk soal
1.	Mendengar informasi	Peserta didik mampu mengenali informasi yang didengar (tokoh/kejadian)	1,2	objective
2.	Memahami isi	Peserta didik mampu memahami isi cerita secara umum	3,4	objective
3.	Menginterpretasi	Peserta didik mampu menemukan makna tersirat dalam cerita	5,6	objective
4.	Menilai	Peserta didik mampu menilai pesan atau amanat cerita	7,8	objective
5.	Menanggapi	Peserta didik mampu memberikan tanggapan terhadap isi cerita	9,10	objective
total			10 soal	

Skor maksimal = 100

Tabel 3.19 Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak

Rentan Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
< 40	Sangat Kurang

Tabel 3.20 Rubrik Berdasarkan Indikator Menyimak

Indikator	Kriteria	Skor
Mendengar informasi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Memahami isi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Menginterpretasi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Menilai	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Menanggapi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tes

Arikunto (2011) dalam Safitri et al., (2024) menjelaskan bahwa Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes merupakan instrumen pengumpulan data dimana peserta memberikan respons atas pertanyaan yang diberikan dan didorong untuk menegrijakan secara maksimal.

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak teks narasi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Tes dalam penelitian ini:

a. *Pre-test*

Pre-test diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan dilakukan. Tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak teks narasi peserta didik serta memastikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

b. *Post-test*

Posttest diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan selesai dilaksanakan. Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menyimak peserta didik serta

melihat pengaruh penerapan model Interactive Read Aloud terhadap keterampilan menyimak teks narasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Data yang dianalisis adalah skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Karena jumlah sampel masing-masing kelompok kurang dari 50 orang (kelas eksperimen 19 peserta didik dan kelas kontrol 18 peserta didik), maka uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Rumusnya:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W = Nilai statistik Shapiro-Wilk

$x_{(i)}$ = Nilai data yang sudah diurutkan (dari terkecil ke terbesar)

$\bar{x}$ = Rata-rata (mean) dari seluruh nilai data

a_i = Konstanta pembobot (ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dan varians dari sampel normal standar)

n = Jumlah sampel

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode Shapiro-wilk dengan bantuan program SPSS 25. Adapun kriterianya yaitu jika Sig Shapiro-wilk > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, kemudian klik variabel *view*
- 2) Pada kolom *name* baris pertama dan kedua, ketik kelas IV.
- 3) Klik *data view* untuk membuka halaman *data view*.
- 4) Klik *analyze*, pilih *descriptive statistic*, lalu pilih *explore*.
- 5) Masukkan semua variabel ke kotak *dependent list*, lalu klik OK.
- 6) Klik tombol *Plots* di bagian kanan bawah jendela *explore*, lalu centang kotak *normality plot with tests*. Lalu klik OK.
- 7) Maka akan dihasilkan *output* yang mencakup tabel *tests of normality* dan grafik normalitas (*Q-Q Plot*).

8) Untuk melihat data normal atau tidak bisa dilihat pada nilai signifikansi,

jika signifikansi lebih dari ($>$) 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan bantuan program SPSS. Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$St^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ 0,05, maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq$ 0,05, maka varians kedua kelompok tidak homogen.

Penelitian melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25. Langkah-langkah uji homogenitas:

- 1) Buka program SPSS, kemudian klik variabel *view*.
- 2) Data skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik dimasukkan ke dalam

- 3) kolom-kolom variabel di data view.
- 4) Klik *analyze*, lalu pilih *compare means*, lalu pilih *independent-samples t-test*.
- 5) Masukkan variabel ke kotak *dependent list*, lalu variabel pengelompokan ke kotak *grouping variable*. Lalu klik tombol *options*.
- 6) Centang kotak *homogeneity of variance test* dan klik OK.

2. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-test dengan bantuan program SPSS melalui menu *Analyze* → *Compare Means* → *Independent-Samples T-Test*. Dalam pengujian ini, variabel *post-test* dijadikan sebagai *test variable*, sedangkan kelas (eksperimen dan kontrol) dijadikan sebagai *grouping variable*. Hasil pengujian dilihat pada nilai Sig. (2-tailed).

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Secara teoritis, uji t dua sampel independen dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Derajat kebebasan (dk) dihitung dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikan 0,05, maka H_0 diterima.